

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis atau Desain Penelitian**

Pre eksperimental design adalah terdapat variabel eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa ? karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

True experimental design adalah eksperimen yang betul-betul, karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari true experimental adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.

Desain factorial merupakan modifikasi dari design true experimental, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen).

Quasi experimental design adalah yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari pre eksperimental design. Quasi experimental design, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Jadi disini peneliti akan mengambil metode Quasi experimental design dikarenakan terdapat dua variabel yaitu ada kelas kontrol dan

kelas experiment untuk mengetahui apakah anak bisa menambah kosakata bahasa sundanya.

## **2. Definisi Oprasional Variabel**

### **a. Pengertian Kosa Kata Bahasa Sunda**

Kosa Kata adalah suatu bahasa yang dapat dipelajari oleh anak usia dini dikarenakan disini anak dapat menambah ilmu pengetahuan yang belum di ketahui dan mempelajarinya pun anak akan lebih senang karena bisa sambil bermain.

### **b. Media Video Pembelajaran**

Menurut Heinich, Molenda, Russel 1993:188 dalam Rusman dkk 2011:218) video dapat diartikan sebagai berikut: Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

## **3. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak di TK YKPPK Kota Bandung dengan jumlah anak.

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel yang bertujuan (purposive sampling),Menurut Sugiyono (2010 : 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”Mengacu pada pendapat Sugiyono apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar,sementara peneliti memiliki keterbatasan maka peneliti menggunakan teknik pengambilan

sampel. Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

#### **4. Prosedur Penelitian**

Prosedur langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan tes kemampuan awal (pretest) tentang Pelaksanaan Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan.
- b. Memberikan *treatment* (perlakuan) kepada kelas yang dijadikan subjek penelitian pada pembahasan Pelaksanaan Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan. Dengan perlakuan metode pembelajaran konvensional dan perlakuan teknik Buzz groups.
- c. Memberikan tes kemampuan akhir (posttest) tentang Pelaksanaan Demokrasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan di kedua kelas eksperimen dengan soal-soal yang sama.
- d. Menilai hasil tes yang diperoleh dari kedua kelompok perlakuan, yaitu: kelompok atau kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelompok atau kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan teknik Buzz groups, untuk selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis dan dipersiapkan untuk membuat laporan penelitian.

#### **5. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK YKPPK Kota Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sumber data:

- a) Sumber data primer, yaitu

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.

b) Sumber data Sekunder, Yaitu

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) **Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum diberi perlakuan, saat diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan flashcard untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus di TK X Kota Bandung .

b) **Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan

kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian. peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan dengan penelitian.